



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG WAMPU
SEI ULAR**

Jl. Sisingamangaraja Km. 5,5 No. 14 Marendal, Telp. (061) 782613 Medan (20147)

**PENGUKURAN DAN PEMANCANGAN BATAS AREAL
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2019**

BLOK	:	VII (7 PETAK)
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN PRODUKSI TERBATAS
KPH	:	WILAYAH XV KABANJAHE
DESA	:	LAU KESUMPAT, LAU MULGAP TANJUNG PAMAH
KECAMATAN	:	MARDINGDING
KABUPATEN	:	KARO
PROVINSI	:	SUMATERA UTARA
DAS	:	SINGKIL
LUAS	:	192 HA

MEDAN, JULI 2019

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan pola Agroforestry dari sumber dana APBN BPDAS-HL Wampu Sei Ular Tahun 2019. Upaya penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini berpedoman pada peraturan perundang undangan yang berlaku dan juga mengacu pada hasil survey kondisi lahan di lapangan.

Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini disusun sebagai dokumen perencanaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan di lapangan baik bersifat fisik maupun non fisik. Keberadaan buku ini menjadikan titik awal keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan lahan dan memberikan hasil nyata bagi peningkatan kualitas lingkungan serta mampu mengembalikan fungsi utama kawasan hutan sebagai suatu sistem penyangga kehidupan manusia.

Dengan diselesaikan penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan batas areal RHL ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna serta dijadikan pedoman dalam menunjang dalam pencapaian keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Kepada semua pihak yang terlibat dan yang telah memberi dukungan dalam penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan ini kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019
Kepala Balai,

Ir. Heru Winarto, M.Si
NIP. 19660508 199504 1 001

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.3. Sasaran Kegiatan	3
BAB II. KEADAAN UMUM	4
2.1. Kondisi Biofisik Lokasi	4
2.1.1 Letak dan Luas	4
2.1.2 Penutupan Lahan	4
2.1.3 Ketinggian Tempat dan Lokasi	5
2.2. Kondisi Sosial Budaya	5
2.2.1 Demografi	5
2.2.2 Aksesibilitas	6
2.2.3 Mata Pencaharian	6
2.2.4 Tenaga Kerja	7
2.2.5 Kelembagaan Masyarakat	7
2.2.6 Sosial Budaya	7

BAB III. RANCANGAN KEGIATAN	8
3.1 Rancangan Penyediaan Bibit.....	8
3.1.1 Kebutuhan Bibit dan Komposisinya	8
3.2 Rancangan Penanaman	9
3.2.1 Penyiapan Lahan	9
3.2.2 Penanaman	16
3.3 Rancangan Teknis Pemeliharaan Tanaman	20
BAB IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	22
4.1 Kegiatan Tahun 2019	22
4.1.1 Pembuatan Tanaman P(0)	22
4.1.2 Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke-1 (P1)	24
4.1.3 Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke-2 (P2)	24
4.1.4 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Penanaman	27
BAB V. JADWAL PELAKSANAAN	
LAMPIRAN	

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumberdaya hutan dan lahan memberikan manfaat yang tak ternilai bagi kehidupan umat, oleh karena itu keberadaan sumberdaya hutan wajib disyukuri, diurus, dan dimanfaatkan secara optimal. Kelestarian Hutan dan Lahan juga wajib dijaga baik fungsi dan kualitas Sumber Daya Hutan agar tetap memberikan manfaat secara optimal sebagai system penyangga kehidupan dan sumber kemakmuran rakyat.

Laju deforestasi (pengurangan luas kawasan) dan degradasi (Penurunan kualitas) hutan pada masa sekarang ini telah mencapai pada tahap yang mengkhawatirkan. Hal ini tentu saja akan mengurangi fungsi / daya guna hutan yang akan berimplikasi pada terganggunya siklus alam dan kehidupan manusia yang akan menimbulkan dampak negatif seperti banjir, kekeringan, dan tanah longsor, sehingga peranannya sebagai penyangga kehidupan kurang optimal.

Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) memiliki Optimalisasi akses masyarakat terhadap hutan serta merupakan salah satu jalan bagi resolusi konflik. Keberadaan KPH di tingkat lapangan yang dekat masyarakat, akan memudahkan pemahaman permasalahan riil di tingkat lapangan, untuk sekaligus memposisikan perannya dalam penetapan bentuk akses yang tepat bagi masyarakat serta saran solusi konflik. KPH Wilayah XV Kabanjahe melalui Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang (RPHJP) melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: SK.5432/MENLHK/KPHL-PKPHL/DAS.3/10/2017 tanggal 18 Oktober 2017 tentang Pengesahan Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Unit II Kabanjahe (UPTD KPH Wilayah XV) Periode Tahun 2017-2026 telah mencanangkan program pemberdayaan masyarakat sekaligus merehabilitasi hutan dan lahan. Salah satu program dalam dokumen

rencana pengelolaan hutan jangka panjang yang dapat memberdayakan masyarakat di sekitar kawasan hutan sekaligus merehabilitasi hutan dan lahan adalah melalui skema agroforestri.

Agroforestri sebagai salah satu upaya konservasi tanah dan air secara vegetatif, juga diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan sosial ekonomi terkait dengan pemanfaatan kawasan hutan. Manfaat agroforestri menurut lampiran Peraturan Direktur Jendral Pengendalian Daerah Aliran Sungai Dan Hutan Lindung Nomor : P7/PDASHL/SET/KUM.1/8/2017 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Agroforestri, manfaat agroforestri adalah sebagai berikut:

- a. manfaat ekonomi : meningkatkan produktivitas lahan, menyediakan lapangan kerja, menjamin kebutuhan pangan, diversifikasi produk, dan meningkatkan kualitas hidup pedesaan dengan tetap menjaga struktur tradisional dan memelihara nilai-nilai budaya.
- b. Manfaat ekologi : mendukung konservasi tanah dan air melalui interaksi berbagai komponen penyusun sistem agroforestri, pencegahan erosi dan degradasi lahan, serta perlindungan terhadap keragaman hayati.
- c. Manfaat sosial : meningkatkan kemandirian masyarakat, kesejahteraan masyarakat dan ketahanan sosial melalui berbagai manfaat agroforestri, baik langsung maupun tidak langsung.

Penanaman agroforestri yang akan di rencanakan pada areal kerja KPH Wilayah XV Kabanjahe yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 melalui program Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Kritis Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDAS-HL) Wampu Sei Ular Seluas 1.574 Ha dan dibagi kedalam 9 Blok Areal Penanaman yang tersebar di Kecamatan Barusjahe, Merek, Tigapanah, Munte, Juhar, Tigabinanga, Laubaleng, Mardingding. Diharapkan dengan adanya kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan melalui skema agroforestri tersebut diharapkan dapat meningkatkan upaya pemulihan dan peningkatan kemampuan fungsi hutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah menyusun buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Wampu Sei Ular tahun 2019 di Desa Lau Kesumpat, Lau Mulgap dan Tanjung Pamah, Kecamatan Mardingding, Kabupaten Karo yang realistis dan mudah dilaksanakan dilapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuannya penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah agar pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 dapat dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu yang telah direncanakan.

1.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan buku ini adalah tersusunnya buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL meliputi kegiatan RHL seluas 192 Ha pada Hutan Lindung, terdiri dari :

- a. Tahun Pertama : Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan Tahun Berjalan
- b. Tahun Kedua : Pemeliharaan I :
- c. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- d. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

BAB. II

KEADAAN UMUM

2.1. Kondisi Biofisik Lokasi

2.1.1. Letak dan Luas

Sasaran lokasi penanaman Blok VII Seluas ± 192 Ha berada pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Wampu/Sei Ular

sebelah utara berbatasan dengan Kawasan Hutan Lindung Deleng cengkeh; sebelah selatan Kawasan Hutan Lindung Deleng cengkeh, sebelah barat dengan Desa Lau Kesumpat, Desa Lau Mulgap, Desa Tanjung Pamah ; dan sebelah timur dengan Kawasan Hutan Lindung Deleng cengkeh dengan koordinat geografis $3^{\circ} 12' 15''$ s/d $3^{\circ} 12' 59''$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 01' 17''$ s/d $98^{\circ} 01' 48''$ Bujur Timur.

Adapun letak dan luas lokasi penanaman adalah sebagai berikut :

- a. Desa : Lau Kesumpat
 - Kecamatan : Mardinding
 - Kabupaten : Karo
 - Provinsi : Sumatera Utara
 - KPH : XV Kabanjahe
 - Luas : ± 100 Ha
- b. Desa : Lau Mulgap
 - Kecamatan : Mardinding
 - Kabupaten : Karo
 - Provinsi : Sumatera Utara
 - KPH : XV Kabanjahe
 - Luas : $\pm 71,7$ Ha

- c. Desa : Tanjung Pamah
 Kecamatan : Mardinding
 Kabupaten : Karo
 Provinsi : Sumatera Utara
 KPH : XV Kabanjahe
 Luas : ± 20,3 Ha

2.1.2. Petak Tanam

Tabel 1. Rincian Petak Tanam

Nomor Petak	Luas (Ha)	Keterangan
Petak I	30 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)
Petak II	31 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)
Petak III	31 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)
Petak IV	28,5 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)
Petak V	28 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)
Petak VI	27 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)
Petak VI	16,5 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)

2.1.3. Penutupan Lahan

- Lahan Terbuka : ± 192 Ha - Kebun Campur : - Ha
 Semak Belukar : - Ha

2.1.4. Ketinggian Tempat dan Topografi

Berdasarkan titik tinggi dan hasil pengukuran menggunakan GPS Lokasi penanaman berada pada ketinggian antara ± 300 - 700 m dpl, dengan topografi landai.

2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

2.2.1. Demografi

Tabel II – 1. Jumlah Penduduk di sekitar Lokasi Penanaman

Desa	Luas Wilayah Km ²	Penduduk (Jiwa)			Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7
Lau Kesumpat	25,33	672	675	1.347	339	3,97
Lau Mulgap	26,08	632	693	1.325	368	3,6
Tanjung Pamah	4,09	443	463	906	227	3,99

2.2.2. Aksesibilitas

- a. Aksesibilitas menuju Lokasi penanaman dapat ditempuh dari ibu kota Provinsi Sumatera Utara dapat ditempuh melalui jalan darat menggunakan roda empat dan roda dua dengan waktu tempuh ± 5,5 Jam. Akses jalan menuju Ibukota Provinsi Sumatera Utara ke Desa lokasi penanaman dapat dilalui dengan jalan Aspal dan dari desa menuju lokasi penanaman adalah jalan batu bertanah.
- b. Jika dari ibu kota Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara Menuju Lokasi Penanaman dapat ditempuh melalui jalan darat menggunakan roda empat dan roda dua dengan waktu tempuh ± 2,5 Jam. Akses jalan menuju Ibukota Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara ke Desa lokasi penanaman dapat dilalui dengan jalan Aspal dan dari desa menuju lokasi penanaman adalah jalan batu bertanah
- c. Secara umum lokasi tergolong dalam katagori Mudah.

2.2.3. Mata Pencaharian

Tabel II – 2. Mata Pencaharian Penduduk

Desa	Mata Pencaharian					Jumlah
	Petani	Industri Rumah Tangga	PNS/TNI/Polri	Pertukangan/Buruh	Lain-lain	
1	2	3	4	5	6	7
Lau Kesumat	764	0	25		99	888
Lau Mulgap	818	0	22		46	886
Tanjung Pamah	504	0	13		53	570

Sumber data : Kecamatan Mardinding dalam angka 2018 (Data BPS Kab Karo Tahun 2018)

2.2.4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan skema Agroforestry di Kabupaten Karo ini akan dilaksanakan oleh Pihak Ketiga secara multi years dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan yang dibimbing oleh mandor dan pelaksana lapangan atau pengawas lain yang ditunjuk.

2.2.5. Kelembagaan Masyarakat

Keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan skema Agroforestry tidak saja tergantung pada teknis pelaksanaan di lapangan, namun penting juga diperhatikan faktor sosial politik termasuk tradisi sosial budaya dan sikap perilaku masyarakat. Peran serta Pemerintah Daerah dan partisipasi aktif masyarakat sekitar lokasi kawasan hutan sangat menentukan efektifitas keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan skema Agroforestry. Untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai maka kelembagaan setempat harus dilibatkan untuk menentukan langkah-langkah rencana berikutnya. Kelembagaan yang

dimaksud antara lain adalah Pemerintahan Desa, Kelompok Tani, Kelompok Masyarakat Tolong Menolong, Kelompok Masyarakat Peduli Lingkungan, Kelompok Swadaya Masyarakat, dan Kelompok Keagamaan.

2.2.6. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya ekosistem hutan dan pelestariannya. Hal tersebut akan berdampak baik pada waktu pelaksanaan kegiatan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan skema Reboisasi Agroforestry yang akan dilaksanakan tahun 2019, serta pelaksanaan pemeliharaan tahun pertama dan kedua.

BAB. III RANCANGAN KEGIATAN

3.1. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

3.1.1 Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat $09^{\circ} 00' 10''$ BT dan $103^{\circ} 15' 03''$ LS.

3.1.2. Kebutuhan Bibit dan Komposisinya

Tabel III-1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Blok VII Seluas 192 Ha

No.	Desa	Luas	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
					Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke -1 (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke -2 (P2)	
1			2	4	5	6		7
1.	Lau Kesumpat	100 Ha	HHBK					
			Pinang	200	22.000	4.000	2.000	28.000
			Alpukat	40	4.400	800	400	5.600
			Durian	40	4.400	800	400	5.600
			Jengkol	20	2.200	400	200	2.800
			Petai	20	2.200	400	200	2.800
			Kemiri	80	8.800	1.600	800	11.200
			Total	400	44.000	8.000	4.000	56.000
	Tanaman Sela		Coklat, Kopi					
2.	Tanjung Pamah	20 Ha	HHBK					
			Pinang	243	5.351	973	486	6.810
			Alpukat	20	446	81	41	568
			Durian	23	500	91	45	636
			Jengkol	20	446	81	41	568

			Petai	20	446	81	41	568
			Cengkeh	21	454	83	41	578
			Kemiri	53	1.158	211	105	1.474
			Total HHBK	400	8.800	1.600	800	11.201
			Tanaman Sela	Kopi, Coklat				
3	Lau Mulgap	72 Ha	Pinang	200	15.840	2.880	1.440	20.160
			Alpoket	40	3.168	576	288	4.032
			Durian	52	4.118	749	374	5.242
			Jengkol	20	1.584	288	144	2.016
			Petai	8	634	115	58	806
			Cengkeh	16	1.267	230	115	1.613
			Kemiri	64	5.069	922	461	6.451
			Total	400	31.680	5.760	2.880	40.320
			Tanaman Sela	Kopi, Coklat				
Total Bibit Blok VII (192 Ha)					84.480	15.360	7.680	107.521

3.2. RANCANGAN PENANAMAN

3.2.1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

a. Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Penyiapan Lahan

- ❖ Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- ❖ Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- ❖ Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- ❖ Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti

kontur.

- ❖ Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- ❖ Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- ❖ Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- ❖ Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- ❖ dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- ❖ dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- ❖ Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- ❖ Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- ❖ Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- ❖ Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- ❖ Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- ❖ Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- ❖ Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- ❖ Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- ❖ Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- ❖ Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir. Tipikal patok arah larikan dan ajir tanaman dapat dilihat pada Lampiran 4.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- ❖ Nama lokasi blok dan petak kerja
- ❖ Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- ❖ Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak
- ❖ Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- ❖ Buku register diisi setiap hari kegiatan
- ❖ Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- ❖ Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- ❖ Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

3.2.2. kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel III – 2.

Tabel III – 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	9.600	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	76.800	-	-
3	Pengadaan Papan Nama Blok	Unit	1		
4	Pengadaan Papan Petak	Unit	5	-	-
5	Gubuk Kerja	Unit	3		
6	Pupuk	Kg	19.200	19.200	19.200
7	Pengadaan Obat-obatan	Paket	192	-	-
	- Fungisida (250 gram)	Unit	192	-	-
	- Insektisida (100 ML)	Unit	192	-	-
8	Pengadaan Peralatan /Perlengkapan Kerja				
	- Lempak/Linggis Tanah	Unit	23	-	-
	- Cangkul	Unit	46	-	-
	- Parang	Unit	19	-	-
	- Handsprayer	Unit	7	-	-
9	Pengadaan Bibit	Btg	84.480	15.360	7.680

3.2.3. Penanaman

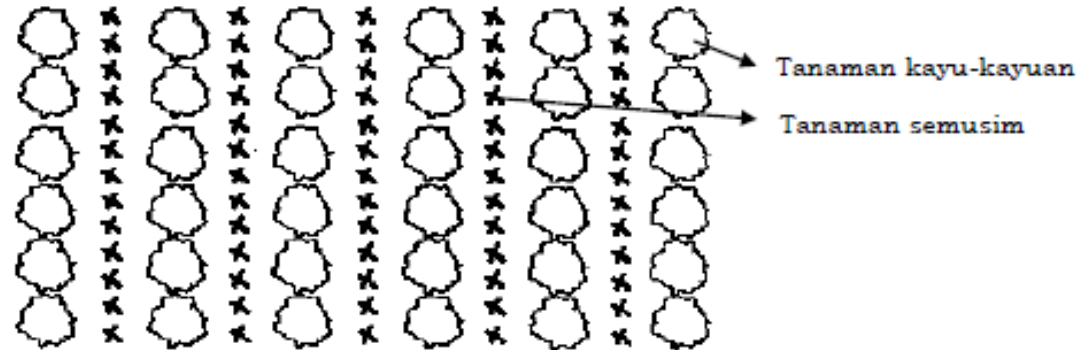
a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada *Tabel III-3*

Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL.

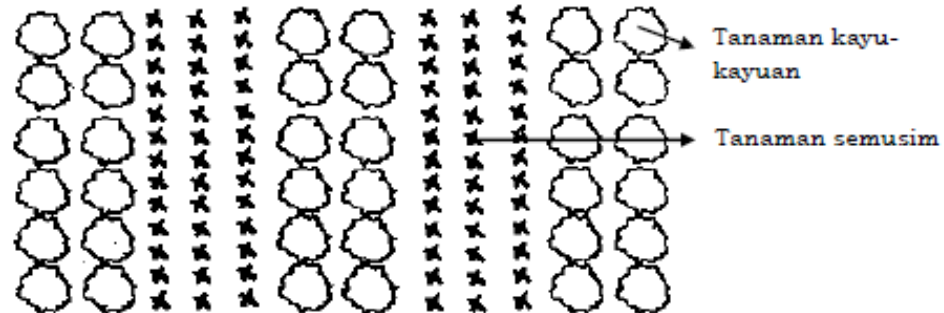
No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	1.056		
2	Pemancangan Ajir, Pembuatan Piringan, dan Lubang Tanam	HOK	1.344		
3	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	90		
4	Pembuatan Papan Nama	HOK	40		
5	Pembuatan/Penyempurnaan Teknik Konservasi Tanah Berbasis Lahan	HOK	2.304		
B.	Penanaman				
1	Distribusi Bibit	HOK	1.152	192	
2	Penanaman	HOK			
3	Pemupukan	HOK			
4	Pengawasan/Mandor Tanaman	OB	36	36	36
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1.	Penyulaman	HOK	1.536	384	2.304
2.	Penyiangan dan Pendangiran	HOK			
3.	Pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit	HOK		2.304	
4.	Pemeliharaan Teknik Konservasi Tanah	HOK	-		

1. Sistem jalur berselang : pohon-pohon tumbuh merata berdampingan dengan tanaman pertanian.



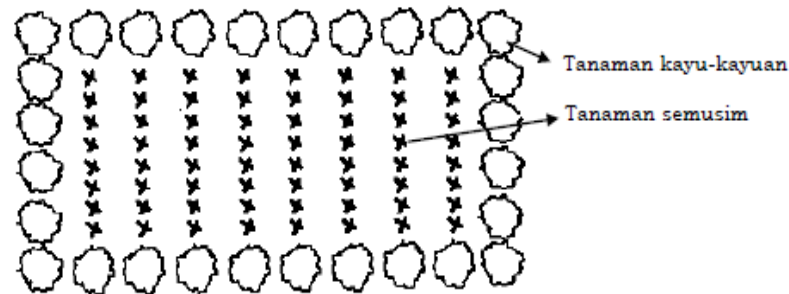
Gambar 1. Penanaman Pola Jalur

2. Pepohonan (tanaman kayu-kayuan) dan tanaman pertanian ditanam dalam bentuk jalur/lorong. Fungsi utama pohon adalah sebagai pelindung bagi tanaman pertanian yang ada



Gambar 2. Penanaman Pola Lorong

3. Pohon atau tanaman kayu-kayuan ditanam di sekeliling petak atau pada sisi-sisi petak (bentuk kotak). Bentuk ini sesuai diaplikasikan untuk kepemilikan lahan yang sempit



Gambar 3. Penanaman Dengan Pola Kotak

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- ✚ Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- ✚ Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- ✚ Persiapan peralatan kerja antara lain : alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya Perencanaan Kerja
- ✚ Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman

- ✚ Menentukan titik/lokasi penempatan bibit
- ✚ Membuat peta kerja detail penanaman
- ✚ Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- ✚ Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- ✚ Melakukan distribusi bibit.
- ✚ Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir. Contoh lubang tanam dapat dilihat pada lampiran 5.
- ✚ Melakukan penanaman. Cara menanam bibit dapat dilihat pada lampiran 6.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- ✚ Nama lokasi blok dan petak kerja
- ✚ Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- ✚ Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak
- ✚ Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

3.3. RANCANGAN TEKNIS PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk memperbaiki tingkan kesuburan tanah agar tanaman mendapatkan nutrisi yang cukup sehingga kualitas dan kuantitas tanaman meningkat. Dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anoganik dengan cara ditabur dengan dosis 0,25 Kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 1 (satu) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

BAB. IV

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

4.1. KEGIATAN TAHUN 2019

4.1.1. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Luas : 192 Ha

Blok : VII

Tabel IV-1.1.. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Penanaman (P0)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	Gaji-Upah								
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	5,5	85.000	HOK	1.056,00	HOK	1.056	89.760.000
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	7	85.000	HOK	1.344,00	HOK	1.344	114.240.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6	85.000	HOK	1.152,00	HOK	1.152	97.920.000
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	8	85.000	HOK	1.536,00	HOK	1.536	130.560.000
5	Pembuatan Papan Nama Blok		1,08	85.000	HOK	5	HOK	5	425.000
6	Pembuatan Papan Nama Petak	HOK	1,08	85.000	HOK	35	HOK	35	2.975.000
7	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	1,08	85.000	HOK	90	HOK	90	7.650.000
8	Pembuatan/peyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	12	85.000	HOK	2.304	HOK	2.304	195.840.000
9	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,1	1.800.000	OB	36,00	OB	36	64.800.000
	JUMLAH I								704.170.000

II.	Bahan								
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	50	2.000	Patok	9.600,00	Patok	9.600	19.200.000
2	Pengadaan Ajir	Batang	400	260	Batang	76.800,00	Batang	76.800	19.968.000
3	Pengadaan Bahan Papan Nama Blok	Unit	0,04	500.000	Unit	1,00	Unit	1	500.000
4	Pengadaan Bahan Papan Nama Petak	Unit	0,04	500.000	Unit	7,00	Unit	7	3.500.000
5	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	0,02	3.200.000	Unit	3,00	Unit	3	9.600.000
6	Pengadaan Pupuk	Kg	100	2.000	Kg	19.200,00	Kg	19.200	38.400.000
7	Pengadaan Obat-Obatan	Paket	1	60.000	Paket	89.760,00	Paket	192	
	-Fungisida (250 gr)	Unit	1,0	35.000	Unit	192	Unit	192	6.720.000
	-Insektisida (100 ml)	Unit	1,0	25.000	Unit	192	Unit	192	4.800.000
8	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja	Paket	0,02		Paket		Paket		
	-Lempak/linggis tanah		6,00	85.000	Unit	23,04	Unit	23	1.955.000
	-Cangkul		12,00	140.000	Unit	46,08	Unit	46	6.440.000
	-Parang		5,00	120.000	Unit	19,2	Unit	19	2.280.000
	-Handspray		2,00	355.000	Unit	7,68	Unit	7	2.485.000
	JUMLAH II								115.848.000
III.	Bibit (termasuk penyulaman 10%)								
1	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	Batang	440	4.200	Batang	84.480,00	Batang	84.480	
	Pinang	Batang	225	4.200	Batang	43200	Batang	43200	181.440.000
	Alpukat	Batang	40	4.200	Batang	7680	Batang	7680	32.256.000
	Durian	Batang	47	4.200	Batang	9024	Batang	9024	37.900.800
	Jengkol	Batang	22	4.200	Batang	4224	Batang	4224	17.740.800
	Petai	Batang	18	4.200	Batang	3456	Batang	3456	14.515.200
	Kemiri	Batang	78	4.200	Batang	14976	Batang	14976	62.899.200
	Cengkeh	Batang	10	4.200	Batang	1920	Batang	1920	8.064.000
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar								
	Kopi	Batang	50	3.200	Batang	9.600,00	Batang	9.600	30.720.000
	Coklat	Batang	50	3.200	Batang	9.600,00	Batang	9.600	30.720.000
	JUMLAH III								416.256.000

	JUMLAH BIAYA								1.236.274.000
	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								123.627.400
	TOTAL								1.359.901.400
	PEMBULATAN								600
	TOTAL BIAYA								1.359.902.000

4.1.2. KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KE-1 (P1)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR	Volume	Volume	Satuan	Volume	Kebutuhan		Biaya (Rp.)
		per Ha		(Rp./Sat)			Satuan	Volume	
I.	Gaji-Upah								
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1	85.000	HOK	192,00	HOK	192	16.320.000
2	Penyulaman	HOK	2	85.000	HOK	384,00	HOK	384	32.640.000
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12	85.000	HOK	2.304,00	HOK	2.304	195.840.000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,1	1.800.000	OB	36,00	OB	36	64.800.000
	JUMLAH I								309.600.000
II.	Bahan								
1	Pengadaan Pupuk	Kg	100	2.000	Kg	19.200,00	Kg	19.200,00	38.400.000
	JUMLAH II								38.400.000
III.	Bibit (termasuk penyulaman 10%)								
1	Bibit Sulaman	Batang	80		Batang	15.360,00	Batang	15.360	
	Pinang	Batang	40	4.200	Batang	7680	Batang	7680	32.256.000
	Alpukat	Batang	8	4.200	Batang	1536	Batang	1536	6.451.200
	Durian	Batang	8	4.200	Batang	1536	Batang	1536	6.451.200
	Jengkol	Batang	4	4.200	Batang	768	Batang	768	3.225.600
	Petai	Batang	4	4.200	Batang	768	Batang	768	3.225.600
	Kemiri	Batang	14	4.200	Batang	2688	Batang	2688	11.289.600
	Cengkeh	Batang	2	4.200	Batang	384	Batang	384	1.612.800
	JUMLAH III								64.512.000
	JUMLAH BIAYA								412.512.000
	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								41.251.200
	TOTAL								453.763.200
	PEMBULATAN								-200
	TOTAL BIAYA								453.763.000

4.1.3. KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KE-2 (P2)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	Gaji-Upah								
1	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12	85.000	HOK	2.304,00	HOK	2.304	195.840.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,1	1.800.000	OB	36,00	OB	36	64.800.000
	JUMLAH I								260.640.000
II.	Bahan								
1	Pengadaan Pupuk	Kg	100	2.000	Kg	19.200,00	Kg	19.200	38.400.000
	JUMLAH II								38.400.000
III.	Bibit (termasuk penyulaman 10%)								
1	Bibit Sulaman	Batang	40	4.200	Batang	7.680,00	Batang	7.680	
	Pinang	Batang	20	4.200	Batang	3840	Batang	3840	16.128.000
	Alpukat	Batang	4	4.200	Batang	768	Batang	768	3.225.600
	Durian	Batang	4	4.200	Batang	768	Batang	768	3.225.600
	Jengkol	Batang	2	4.200	Batang	384	Batang	384	1.612.800
	Petai	Batang	2	4.200	Batang	384	Batang	384	1.612.800
	Kemiri	Batang	7	4.200	Batang	1344	Batang	1344	5.644.800
	Cengkeh	Batang	1	4.200	Batang	192	Batang	192	806.400
	JUMLAH III								32.256.000
	JUMLAH BIAYA								331.296.000
	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								33.129.600
	TOTAL								364.425.600
	PEMBULATAN								400
	TOTAL BIAYA								364.426.000

4.1.4. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Penanaman

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp)
1	2	3		4
1.	Penanaman (P0)	158	Ha	1.359.902.000
2.	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	158	Ha	453.763.000
3.	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)	158	Ha	364.426.000
	JUMLAH			2.178.091.000

4.1.5. Rincian Biaya, Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Per Petak Tanaman

- Penanaman Tahun Pertama (P0)

Rp x 1000

No	Jenis Kegiatan	Vol. (192 Ha)			Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (31 Ha)		Petak 3 (31 Ha)		Petak 4 (28,5Ha)		Petak 5 (28 Ha)		Petak 6 (27 Ha)		Petak 7 (16,5 Ha)	
		JLH	RP	Sat	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP
I. Gaji-Upah																		
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	1.056	89.760	HOK	165	14.025	170	14.450	170	14.450	157	13.345	154	13.090	149	12.665	91	7.735
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	1.344	114.240	HOK	210	17.850	217	18.445	217	18.445	200	17.000	196	16.660	190	16.150	114	9.690
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	1.152	97.920	HOK	180	15.300	186	15.810	186	15.810	171	14.535	168	14.280	162	13.770	99	8.415
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	1.536	130.560	HOK	240	20.400	248	21.080	248	21.080	228	19.380	224	19.040	216	18.360	132	11.220
5	Pembuatan Papan Nama Blok	5	425	HOK	-	-	-	-	5	425	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pembuatan Papan Nama Petak	35	2.975	HOK	5	425	5	425	5	425	5	425	5	425	5	425	5	425
7	Pembuatan Gubuk Kerja	90	7.650	HOK	-	-	30	2.550	-	-	-	-	30	2.550	30	2.550	-	-
8	Pembuatan/peyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	2.304	195.840	HOK	360	30.600	372	31.620	372	31.620	342	29.070	336	28.560	324	27.540	198	16.830
9	Pengawasan/Mandor Tanam	36	64.800	OB	12	21.600	-	-	12	21.600	-	-	-	-	12	21.600	-	-
	JUMLAH I		704.170			120.200		104.380		123.855		93.755		94.605		113.060		54.315
II. Bahan																		
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	9.600	19.200	Patok	1.500	3.000	1.550	3.100	1.550	3.100	1.425	2.850	1.400	2.800	1.350	2.700	825	1.650
2	Pengadaan Ajir	76.800	19.968	Batang	12.000	3.120	12.400	3.224	12.400	3.224	11.400	2.964	11.200	2.912	10.800	2.808	6.600	1.716
3	Pengadaan Bahan Papan Nama Blok	1	500	Unit	-	-	-	-	1	500	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Bahan Papan Nama Petak	7	3.500	Unit	1	500	1	500	1	500	1	500	1	500	1	500	1	500
5	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	3	9.600	Unit	-	-	1	3.200	-	-	-	-	1	3.200	1	3.200	-	-
6	Pengadaan Pupuk	19.200	38.400	Kg	3.000	6.000	3.100	6.200	3.100	6.200	2.850	5.700	2.800	5.600	2.700	5.400	1.650	3.300
7	Pengadaan Obat-Obatan	192	0	Paket														
	-Fungisida (250 gr)	192	6.720	Unit	30	1.050	31	1.085	31	1.085	28	980	28	980	27	945	17	595

No	Jenis Kegiatan	Vol. (192 Ha)			Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (31 Ha)		Petak 3 (31 Ha)		Petak 4 (28,5Ha)		Petak 5 (28 Ha)		Petak 6 (27 Ha)		Petak 7 (16,5 Ha)	
		JLH	RP	Sat	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP
8	-Insektisida (100 ml)	192	4.800	Unit	30	750	31	775	31	775	28	700	28	700	27	675	17	425
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja		0	Paket														
	-Lempak/liinggis tanah	23	1.955	Unit	4	340	4	340	4	340	3	255	3	255	3	255	2	170
	-Cangkul	46	6.440	Unit	7	980	7	980	7	980	7	980	7	980	6	840	5	700
	-Parang	19	2.280	Unit	3	360	3	360	3	360	3	360	3	360	2	240	2	240
	-Handspray	7	2.485	Unit	1	355	1	355	1	355	1	355	1	355	1	355	1	355
	JUMLAH II		115.848			16.455		20.119		17.419		15.644		18.642		17.918		9.651
	III. Bibit (termasuk penyulaman 10%)																	
1	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	84.480		Batang														
	Pinang	43.200	181.440	Batang	6.750	28.350	6.975	29.295	6.975	29.295	6.412	26.930	6.300	26.460	6.075	25.515	3.713	15.595
	Alpukat	7.680	32.256	Batang	1.200	5.040	1.240	5.208	1.240	5.208	1.140	4.788	1.120	4.704	1.080	4.536	660	2.772
	Durian	9.024	37.901	Batang	1.410	5.922	1.457	6.119	1.457	6.119	1.340	5.628	1.316	5.527	1.270	5.334	774	3.251
	Jengkol	4.224	17.741	Batang	660	2.772	682	2.864	682	2.864	627	2.633	616	2.587	594	2.495	363	1.525
	Petai	3.456	14.515	Batang	540	2.268	558	2.344	558	2.344	513	2.155	504	2.117	486	2.041	297	1.247
	Kemiri	14.976	62.899	Batang	2.340	9.828	2.418	10.156	2.418	10.156	2.223	9.337	2.184	9.173	2.106	8.845	1.287	5.405
	Cengkeh	1.920	8.064	Batang	300	1.260	310	1.302	310	1.302	285	1.197	280	1.176	270	1.134	165	693
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar	192	0															
	Kopi	9.600	30.720	Batang	1.500	4.800	1.550	4.960	1.550	4.960	1.425	4.560	1.400	4.480	1.350	4.320	825	2.640
	Coklat	9.600	30.720	Batang	1.500	4.800	1.550	4.960	1.550	4.960	1.425	4.560	1.400	4.480	1.350	4.320	825	2.640
	JUMLAH III		416.256			65.040		67.208		67.208		61.788		60.704		58.540		35.768

- Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

Rp x 1000

No	Jenis Kegiatan	Vol. (192 Ha)			Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (31 Ha)		Petak 3 (31 Ha)		Petak 4 (28,5Ha)		Petak 5 (28 Ha)		Petak 6 (27 Ha)		Petak 7 (16,5 Ha)	
		JLH	RP	Sat	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP
I. Gaji-Upah																		
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	192	16.320	HOK	30	2.550	31	2.635	31	2.635	29	2.465	28	2.380	27	2.295	16	1.360
2	Penyulaman	384	32.640	HOK	60	5.100	62	5.270	62	5.270	57	4.845	56	4.760	54	4.590	33	2.805
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	2.304	195.840	HOK	360	30.600	372	31.620	372	31.620	342	29.070	336	28.560	324	27.540	198	16.830
4	Pengawasan/Mandor Tanam	36	64.800	OB	12	21.600	-	-	12	21.600	-	-	-	-	12	21.600	-	-
	JUMLAH I		309.600			59.850		39.525		61.125		36.380		35.700		56.025		20.995
II. Bahan																		
1	Pengadaan Pupuk	19.200	38.400	Kg	3.000	6.000	3.100	6.200	3.100	6.200	2.850	5.700	2.800	5.600	2.700	5.400	1.650	3.300
	JUMLAH II		38.400			6.000		6.200		6.200		5.700		5.600		5.400		3.300
III. Bibit (termasuk penyulaman 10%)																		
1	Bibit Sulaman	15.360		Batang	2.400		2.480		2.480		2.280		2.240		2.160		1.320	
	Pinang	7.680	32.256	Batang	1.200	5.040	1.240	5.208	1.240	5.208	1.140	4.788	1.120	4.704	1.080	4.536	660	2.772
	Alpukat	1.536	6.451	Batang	240	1.008	248	1.042	248	1.042	228	958	224	941	216	907	132	554
	Durian	1.536	6.451	Batang	240	1.008	248	1.042	248	1.042	228	958	224	941	216	907	132	554
	Jengkol	768	3.226	Batang	120	504	124	521	124	521	114	479	112	470	108	454	66	277
	Petai	768	3.226	Batang	120	504	124	521	124	521	114	479	112	470	108	454	66	277
	Kemiri	2.688	11.290	Batang	420	1.764	434	1.823	434	1.823	399	1.676	392	1.646	378	1.588	231	970
	Cengkeh	384	1.613	Batang	60	252	62	260	62	260	57	239	56	235	54	227	33	139
	JUMLAH III		64.512			10.080		10.416		10.416		9.576		9.408		9.072		5.544

Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

Rp x 1000

No	Jenis Kegiatan	Vol. (192 Ha)			Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (31 Ha)		Petak 3 (31 Ha)		Petak 4 (28,5Ha)		Petak 5 (28 Ha)		Petak 6 (27 Ha)		Petak 7 (16,5 Ha)	
		JLH	RP	Sat	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP
I. Gaji-Upah																		
1	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	2.304	195.840	HOK	360	30.600	372	31.620	372	31.620	342	29.070	336	28.560	324	27.540	198	16.830
2	Pengawasan/Mandor Tanam	36	64.800	OB	12	21.600	-	-	12	21.600	-	-	-	-	12	21.600	-	-
JUMLAH I			260.640			52.200		31.620		53.220		29.070		28.560		49.140		16.830
II. Bahan																		
1	Pengadaan Pupuk	19.200	38.400	Kg	3.000	6.000	3.100	6.200	3.100	6.200	2.850	5.700	2.800	5.600	2.700	5.400	1.650	3.300
JUMLAH II			38.400			6.000		6.200		6.200		5.700		5.600		5.400		3.300
III. Bibit (termasuk penyulaman 10%)																		
1	Bibit Sulaman	7.680		Batang	1.200		1.240		1.240		1.140		1.120		1.080		660	
	Pinang	3.840	16.128	Batang	600	2.520	620	2.604	620	2.604	570	2.394	560	2.352	540	2.268	330	1.386
	Alpukat	768	3.226	Batang	120	504	124	521	124	521	114	479	112	470	108	454	66	277
	Durian	768	3.226	Batang	120	504	124	521	124	521	114	479	112	470	108	454	66	277
	Jengkol	384	1.613	Batang	60	252	62	260	62	260	57	239	56	235	54	227	33	139
	Petai	384	1.613	Batang	60	252	62	260	62	260	57	239	56	235	54	227	33	139
	Kemiri	1.344	5.645	Batang	210	882	217	911	217	911	200	838	196	823	189	794	116	485
	Cengkeh	192	806	Batang	30	126	31	130	31	130	29	120	28	118	27	113	17	69
JUMLAH III			32.256			5.040		5.208		5.208		4.788		4.704		4.536		2.772

BAB. V

JADWAL PELAKSANAAN

5.1. Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

NO.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Persiapan lapangan dan Pembuatan jalan pemeriksaan													
2	Pemancangan Ajir, Pembuatan piringan dan Lubang Tanam													
3	Distribusi Bibit, Penanaman dan Pemupukan													
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (Penyianagan, Pendangiran, Pemupukan)													
5	Pembuatan gubuk kerja dan papan nama													
6	Pembuatan/Penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan													
7	Pengawasan/Mandor Tanam													
II.	Pengadaan bahan – Bahan													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan ajir													
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan													

NO.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Nama													
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja													
5	Pengadaan Pupuk dan atau Media Tanam													
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida													
7	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja													
III.	Penyediaan Bibit													
1.	Penyediaan bibit (Termasuk Bibit Penyulaman 10%)													

5.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) Tahun 2020

NO.	Kegiatan	TAHUN 2020												Ket.
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penyiangan, Pendangiran													
2	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman													
3	Penyulaman													
4	Pemupukan													
5	Pengendalian hama dan penyakit													
6	Pemeliharaan Teknik Konservasi Tanah													
7	Pengawasan/Mandor Tanam													
II	Pernhadaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
III.	Penyediaan Bibit													
1.	Penyediaan Bibit Sulaman 80 btg/ha													

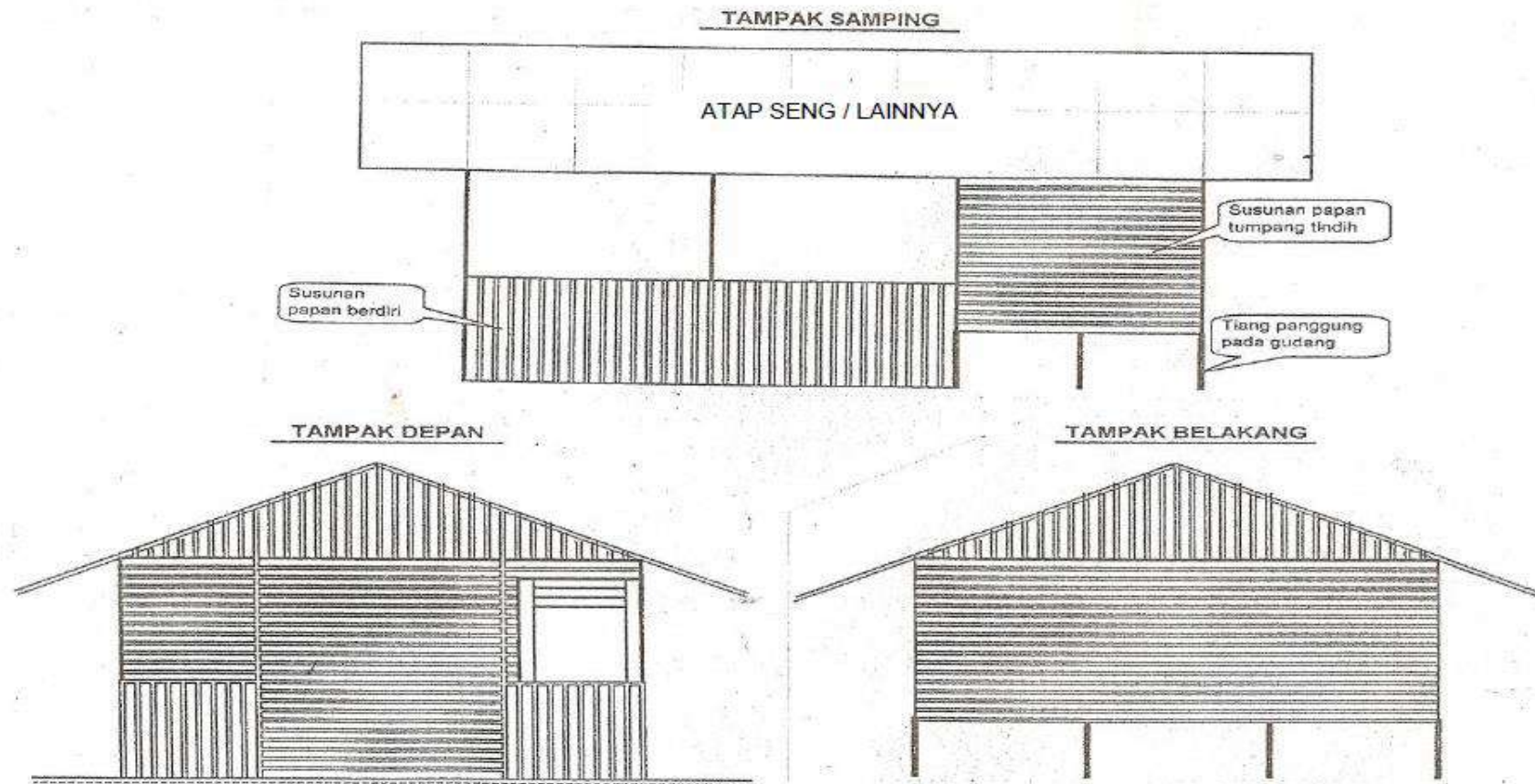
5.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -2 (P2)

Tabel V-3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2) Tahun 2021

NO.	Kegiatan	TAHUN 2021												Ket.
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penyiangan, Pendangiran		■	■			■	■			■	■		
2	Penyulaman								■	■	■			
3	Pemupukan								■	■	■			
4	Pengendalian hama dan penyakit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Pemeliharaan Teknik Konservasi Tanah		■	■			■	■			■	■		
6	Pengawasan/Mandor Tanam	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
II.	Pengadaa Bahan													
1	Pengadaan Pupuk						■	■						
III.	Penyediaan Bibit													
1.	Penyediaan Bibit Sulaman 40 btg/ha	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			

Lampiran 1

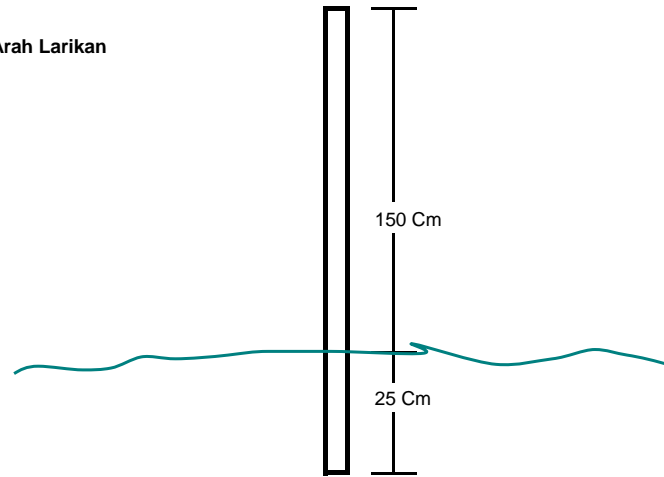
PONDOK KERJA



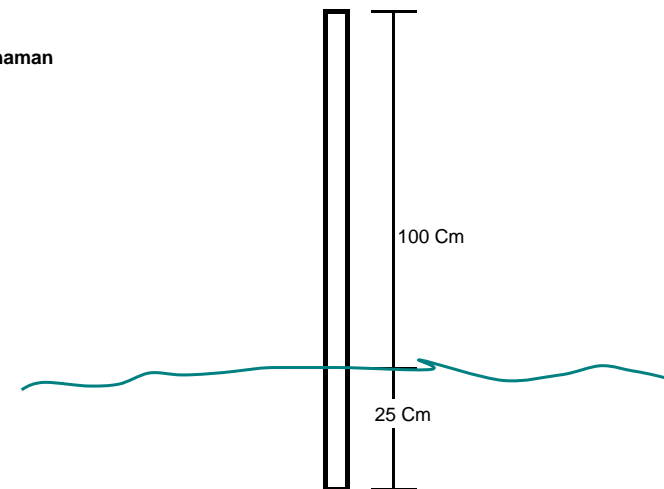
Lampiran 4

TIPIKAL PATOK ARAH LARIKAN DAN AJIR

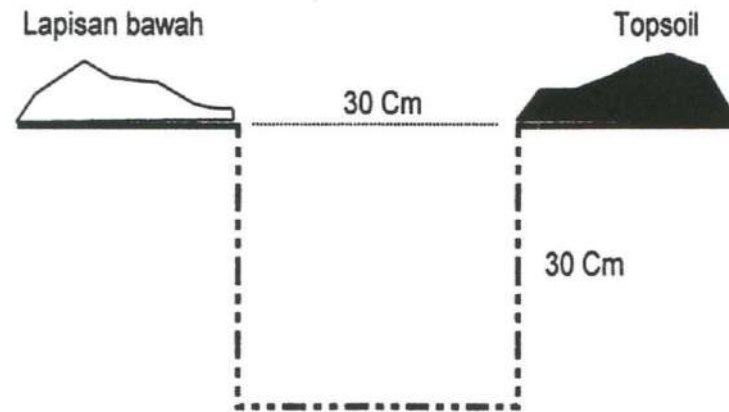
1. Patok Arah Larikan



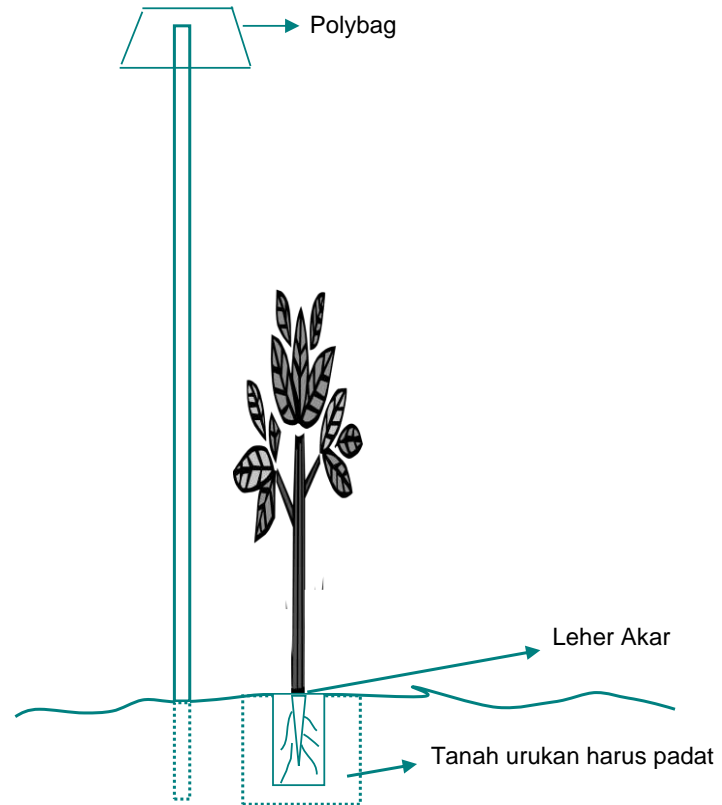
2. Ajir Tanaman

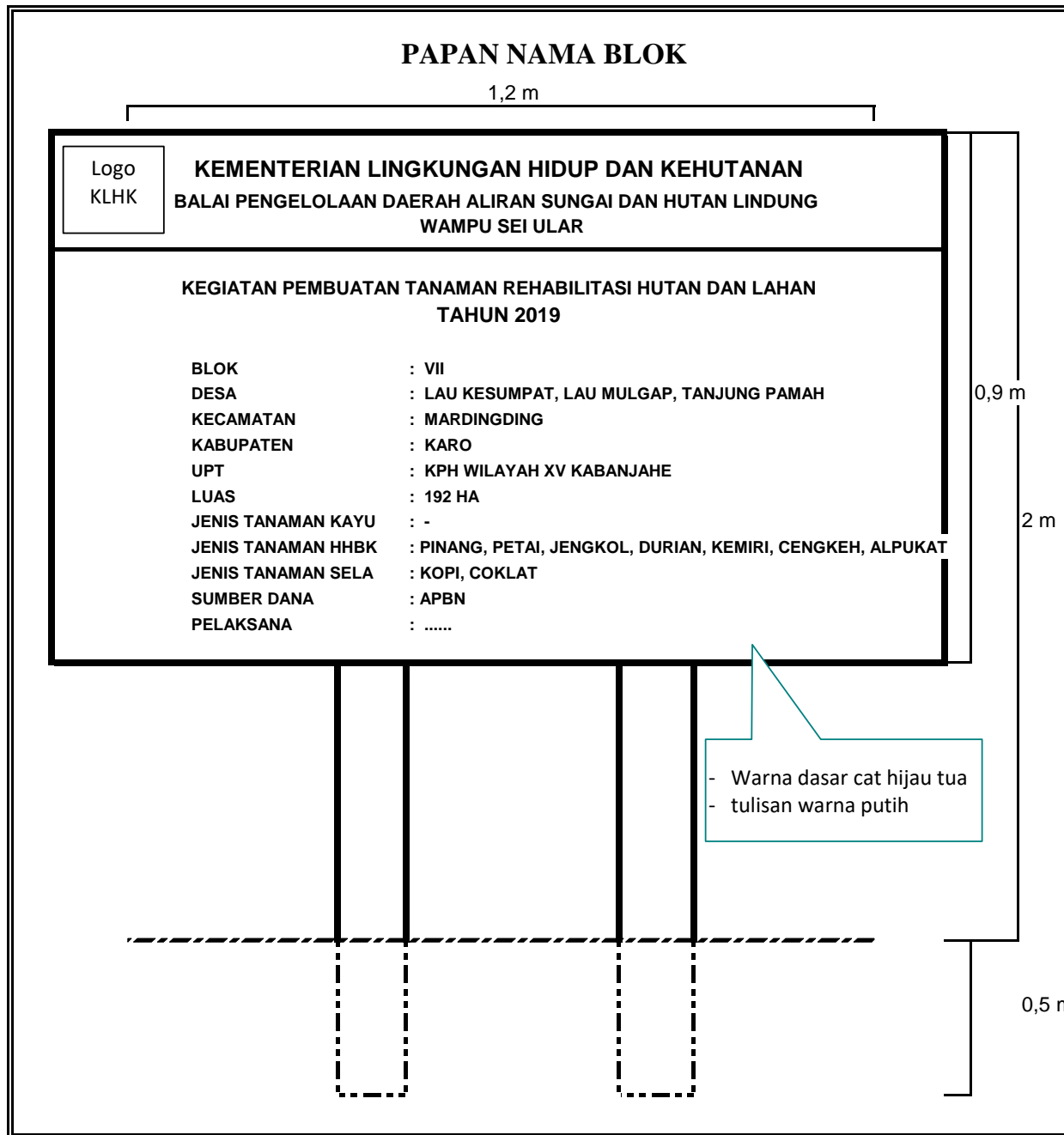


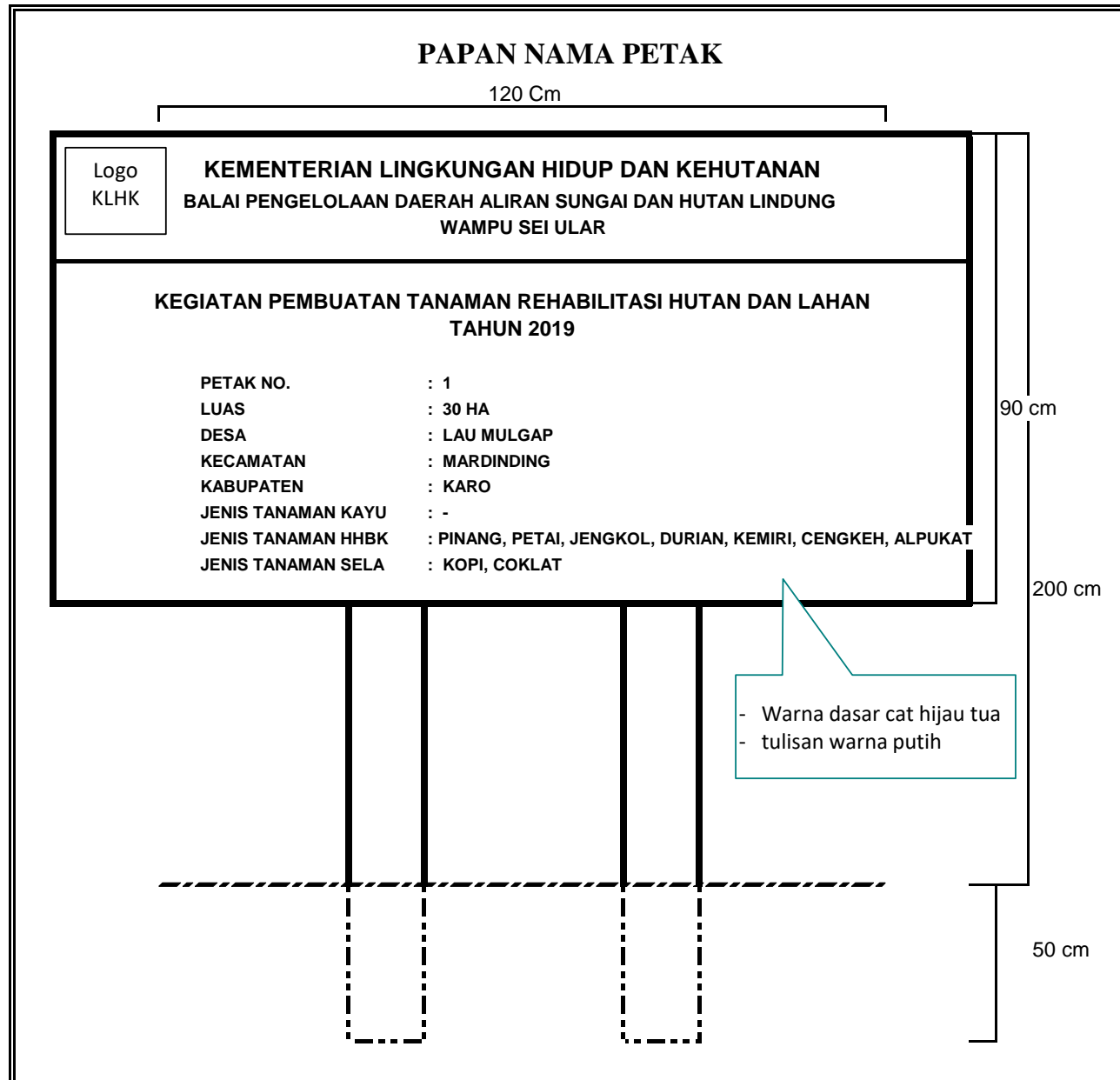
LOBANG TANAM



CARA MENANAM BIBIT







Lampiran 3

